

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gizi Kurang merupakan suatu kondisi dimana seseorang yang kekurangan nutrisi dibawah rata – rata. Salah satunya dengan cara menilai status gizi yang akan dilakukan dengan pengukuran antropometri, klinis, biokimia, dan biofisika. Status gizi bisa diukur berdasarkan antropometri berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) mehavard dan WHO-NCGS (World Health Organization – National Center For Health Statistics) (Mardiana & Sulistiyarini, 2021).

Kesepakatan dalam *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu suatu rencana aksi global yang disepakati oleh pemimpin dunia dengan tujuan yaitu guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan yang diharapkan dapat mencapai tujuan pada tahun 2030. Angka kejadian kekurangan gizi didunia ini masih tinggi yaitu terjadi pada 5 anak dari 8 anak balita terjadi pada anak – anak usia 5 tahun didapatkan lebih dari 200 juta anak (22%) mengalami kegagalan dalam tumbuh kembang. Sedangkan di Indonesia prevalensi balita yang mengalami masalah gizi terdiri dari gizi buruk 3,9% dan gizi kurang 13,8% (Lutfiasari & Nikmah, 2020).

Salah satu indikator keberhasilan pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs) yaitu meningkatnya status gizi pada balita. Peningkatan status gizi pada balita sangat erat hubungannya dengan penurunan angka kesakitan dan kematian pada balita. Prevalensi gizi kurang di Indonesia sebanyak 13,0% (Depkes RI, 2015).

Masalah gizi pada dasarnya merupakan masalah Kesehatan masyarakat, sehingga penanggulangannya tidak dapat dilakukan melalui pendekatan medis dan pelayanan Kesehatan saja. Penyebab timbulnya masalah gizi adalah multifaktor, yaitu penyakit infeksi, kemiskinan dalam suatu populasi, pemberian makan yang tidak adekuat terkait dengan kebiasaan hidup, kondisi lingkungan, kebutuhan dasar suatu populasi berupa pangan, papan dan kesehatan. Oleh karena itu pendekatan penanggulangannya harus melibatkan berbagai sektor yang terkait, seperti misalnya dari sektor pertanian meningkatkan produksi dan pengadaan pangan atau ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dalam (Kumala et al., 2020).

Faktor yang dapat mempengaruhi angka gizi kurang antara lain yaitu pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, sosial ekonomi, perilaku pemberian makanan pada anak, keaktifan orang tua membawa anaknya ke pelayanan kesehatan, pengetahuan yang kurang mengenai gizi dan tumbuh kembang anak (Saputra & Nurrizka, 2013).

Beberapa faktor berpengaruh terhadap asupan makanan yaitu kebiasaan makanan, rasa suka dan tidak suka terhadap makanan tertentu

akan terbawa sampai dewasa dan seringkali sulit diperbaiki, termasuk juga lingkungan keluarga, media massa, teman sebaya dan penyakit. Masalah makan pada anak dapat berakibat buruk bagi tumbuh kembang anak. Sedikitnya makanan yang masuk kedalam perut anak dapat menjadi indikasi bahwa anak mempunyai peluang besar untuk menderita kurang gizi (Maulina et al., 2019).

Salah satu upaya yang diterapkan dalam pemulihan gizi kurang adalah dengan pemberian makanan tambahan (PMT) berupa susu Modisco. Pemberian makanan tambahan merupakan makanan tambahan yang diberikan kepada balita yang menderita gizi kurang yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak serta mencukupi kebutuhan zat gizi pada anak agar tercapainya status gizi dan kondisi gizi yang baik sesuai dengan umur anak tersebut. Mengonsumsi protein berpengaruh pada pertumbuhan tinggi dan berat badan anak diatas 6 bulan. Anak yang mendapat protein 15% dari total asupan kalori ternyata memiliki badan yang lebih tinggi dibandingkan anak yang hanya mendapat protein 7,5% dari total asupan kalori. Sumber protein sendiri bisa diperoleh dari nabati (kacang-kacangan, umbi-umbian, biji-bijian, sayur dan buah-buahan) dan hewani (daging sapi, ayam, ikan, telur dan susu) (Safrina & Putri, 2022).

Berdasarkan tata laksana penanganan gizi, maka anak dengan status gizi kurang wajib diberikan asuhan gizi berupa tambahan asupan gizi. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah gizi kurang adalah dengan memberikan terapi diet menggunakan *Modified*

Dietetic Skimmed Milk and Coconut Oil (MODISCO). Modisco ini juga dapat digunakan sebagai bahan dari pemberian makanan tambahan. Terapi diet pada balita dengan kekurangan energi protein menggunakan modisco yang terdiri dari susu skim atau full cream, gula dan minyak atau margarin. Modisco telah teruji dan memenuhi syarat khusus diet untuk anak balita di Indonesia sehingga dapat digunakan dalam perbaikan gizi dalam bentuk pemberian makanan tambahan (PMT). Modisco seringkali menjadi pilihan dalam upaya penambahan kalori untuk meningkatkan berat badan dikarenakan modisco mudah dan murah digunakan sebagai alternatif dalam mengatasi kekurangan gizi. Selain itu modisco memiliki kandungan kalori yang tinggi serta mudah dicerna dan diserap oleh tubuh. Selain itu bahan yang mudah didapatkan dengan harga terjangkau (Lutfiasari & Nikmah, 2020)

Pemberian modisco bagi anak sangat efektif, lantaran porsi makanan atau minuman relative kecil namun mengandung kalori dan protein tinggi, mudah dicerna karena terdiri dari lemak nabati dan lemak berantai, cara ini merupakan cara alternatif bagi anak yang tidak suka susu, juga dapat meningkatkan BB secara cepat, yaitu 30-100 gram per harinya (Maulina et al., 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah jumlah kasus balita gizi buruk (BB/TB) di Jawa Tengah bulan Januari – Maret 2023. Kabupaten/Kota Grobogan dengan urutan ke 10 dengan jumlah 15 kasus. Dinas Kesehatan Menyebutkan di Kecamatan Toroh terdapat gizi

kurang menurut BB/TB sebanyak 206 orang dengan sasaran gizi kurang. Sedangkan didesa sugihan terdapat 24 orang dengan sasaran gizi kurang. Tercatat sebagai penyumbang penyakit gizi kurang terbanyak kedua setelah puskesmas purwodadi 1(Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan).

Tingginya prevelensi gizi kurang menurut BB/TB di Kecamatan Toroh, dan berdasarkan tingginya angka gizi kurang di Kecamatan Toroh terutama di Desa Sugihan, peneliti tertarik ingin membuat Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan” agar klien mengetahui bagaimana cara mengatasi gizi kurang dengan menggunakan susu MODISCO dan agar klien mampu menimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas “Bagaimana Cara Menerapkan dan Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memberikan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada An.X

Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dapat dibagi menjadi:

- a. Mengidentifikasi data pengkajian dan menganalisis data pada Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.
- b. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.
- c. Mengidentifikasi intervensi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.
- d. Mengidentifikasi implementasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan

Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

- e. Mengidentifikasi evaluasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.
- f. Mengidentifikasi keefektifan Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

D. Manfaat

Dengan menulis karya tulis ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan literatur dibidang kesehatan dalam memberikan Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi masukan dalam bidang perpustakaan yang bisa dijadikan referensi bagi Institusi maupun mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan mahasiswa sebagai bahan referensi dalam melakukan praktik di Rumah Sakit atau di lingkungan masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian karya tulis ilmiah ini memberikan pengetahuan, penbgalaman, pembelajaran bagi peneliti dalam memberikan Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan

d. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan untuk melakukan Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

e. Bagi Pembaca

Sebagai referensi dalam memberikan Asuhan Keperawatan Pada An.X Dengan Fokus Intervensi Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

f. Bagi Keluarga

Memberikan pengetahuan untuk melakukan Pemberian Susu Modisco Untuk Menambah Berat Badan Pada Pasien Berat Badan Gizi Kurang Di Desa Sugihan Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terbagi menjadi V BAB yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : KONSEP TEORI

Menguraikan tentang konsep dasar berat badan gizi kurang, konsep dasar MODISCO (*Modified Dietetic Skim and Cotton Sheet Oil*), konsep tumbuh kembang, konsep asuhan keperawatan anak berat badan gizi kurang, dan metodologi keperawatan.

BAB III : ASUHAN KEPERAWATAN

Berisi tentang uraian pelaksanaan asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, tahap Analisa data, tahap penentu diagnose, tahap

penentu diagnose, tahap intervensi, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.

BAB IV

: PEMBAHASAN

Berisi tentang perbandingan antara penemuan dalam kasus dengan teori yang ada. Terbagi menjadi 2 bagian yaitu hasil penelitian dan pembahasan, serta keterbatasan peneliti.

BAB V

: PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.